

Buku "Udah Putusin Aja" karya Ustadz Felix Y. Siau

4 Mei 2013 pukul 8:37

Siapa yg blm punya buku #UdahPutusinAja? yuk Cekidot kita Baca ^_^

Bismillahirrahmanirrahiim...

ALASAN KENAPA HARUS PUTUSIN PACAR DAN OBATNYA

PACARAN ITU HARAM KARENA:

1. remaja, masa dimana bermekaran semua | tidak hanya cita ataupun rasa, tapi juga mulai dihampiri cinta
2. awalnya dekat itu biasa, namun kala remaja berubah jadi getar asmara | segala terasa indah, setiap hari jadi berwarna
3. salahkan cinta sebabkan rasa pada manusia? | tidak pernah sayang, tidak pernah Allah karuniakan selaksa cinta untuk menyiksa
4. Allah turunkan cinta bagi manusia sebagai tanda | bahwa kita bisa berkeluarga, mampu lanjutkan keturunan dalam satu bahtera asa
5. maka tak ada yang salah dengan cinta | masalahnya adalah bagaimana kita menyalurkan cinta dlm bentuk pergaulan, khususnya remaja
6. Islam mengatur agar tak salah jalan | arahkan manusia yg telah memiliki cinta untuk dikukuhkan dalam ikatan pernikahan
7. pernikahan membuat segala bentuk cinta menjadi halal berpahala dan penuh kenikmatan | sebagai hadiah Allah buat insan
8. namun sebelum pernikahan, semua bentuk cinta dihijab larangan | karena Allah tau yg terbaik bagi manusia yg Dia ciptakan
9. lalu bagaimana dengan remaja? | apakah yg harus dilakukan dengan cinta yang belum seharusnya? karena terhalang sekolah dan cita-cita?
10. bagi mereka Islam perintahkan berpuasa | jauhkan diri dari rangsangan fisik semacam memandang, mendekat atau berkhawatir
11. Rasul lisankan, "berdua-duaan dengan wanita tanpa disertai oleh mahram si wanita, yg ketiganya adalah setan" (HR Bukhari dan Muslim)
12. dari sini kita dapatkan hukum berpacaran | bahwa ia adalah interaksi yg dilarang dalam Islam secara mutlak
13. tapi anak muda memang selalu biasa cari alasan | lupa bawa pembenaran itu beda tipis dengan kebenaran
14. pacaran itu penambah semangat belajar | "oh, teori, yg terjadi kebanyakan sebaliknya kawan, lagipula bukankah harusnya lillahi ta'ala?"
15. pacaran itu sebuah nada cinta, bukankah Allah Maha Cinta? | "betul, makanya Allah perintahkan nikah, bukan pacaran"
16. pacaran itu penjajakan pra-nikah | "itulah lelaki yg miskin tanggung jawab, 'penjajakan' dahulu, bukan komitmen akad nikah dahulu"

17. pacaran supaya tak beli kucing dalam karung | "banyak yg pacaran lama nikah sejenak saja, dan saya tak pacaran alhamdulillah langgeng"
18. pacaran itu bikin hidup lebih hidup | "iyakah? bukankah dominasi penggalau yg tewas bunuh diri karena berpacaran?"
19. pacaran itu bukan apa-apa kok, kita have some fun aja | "nah akhirnya, inilah perkataan paling jujur tentang pacaran"
20. saya pacaran untuk ajarkan Islam pada pacar | "Islamnya belum tentu sampai, maksiatnya sudah pasti, niat baik harus dikawani cara baik"
21. saya nggak lakukan apapun, tak pegangan tangan, tiada interaksi fisik | "sekalian sempurnakan tak usah pacaran lebih ok"
22. kaum lelaki, coba pikirkan, bila anda benar sayang padanya, tentu tak ingin kulitnya disentuh api neraka dengan maksiat pacaran bukan?
23. kaum lelaki, coba pikirkan, andaikan anda benar sayang padanya, tentu tak akan korbakan masa depannya dengan maksiat pacaran bukan?
24. kaum wanita, coba pikirkan, andaikan telah berani maksiat bahkan sebelum menikah, apa yang menjamin taatnya setelah menikah?
25. kaum wanita, coba pikirkan, tidak inginkah anda menjadi yang pertama bagi suami nantinya? pertama disentuh tangannya, hatinya?
26. bagi remaja, cukuplah interaksi lelaki-wanita saat syariat bolehkan, tegur sapa secukupnya, tiada lebih daripada itu
27. bagi remaja, jadi bila memang cintamu karena Allah, maka engkau sanggup bertemu karena Allah, pula sanggup berpisah karena-Nya
28. bagi remaja, bila belum sanggup menikah, maka cinta harus ditangguh | pacaran? udah putusin aja...

Buku "Udah Putusin Aja" karya Ustadz Felix Y. Siau Part 1

4 Mei 2013 pukul 8:39

1. pacaran itu menjalin silaturahmi | "silaturahmi itu hubungan ke kerabat, bukan pacaran" #UdahPutusinAja
2. pacaran itu bikin semangat belajar | "semangat belajar maksiat?" #UdahPutusinAja
3. pacaran itu buat dia bahagia, itu kan amal shalih | "ngarang, btw, telah bahagiakan ibumu? ayahmu?" #UdahPutusinAja
4. pacaran itu sekedar penjajakan kok | "serius nih penjajakan? ketemu ibu-bapaknya berani?" #UdahPutusinAja
5. kasian kalo diputusin | "justru tetep pacaran kasian, dia dan kamu tetep kumpulin dosa kan?" #UdahPutusinAja
6. kasian dia diputusin, aku sayang dia | "putusin itu tanda sayang, kamu minta dia untuk taat sama Tuhannya, betul?" #UdahPutusinAja
7. putus itu memutuskan silaturahmi | "silaturahmi itu kekerabatan, sejak kapan dia kerabatmu?" #UdahPutusinAja
8. nggak tega putusin.. | "berarti kamu tega dia ke neraka karena maksiat? apa itu namanya sayang?" #UdahPutusinAja
9. aku nggak zina kok, nggak pegang2an, nggak telpon2an, kan nggak papa? | "nah bagus itu, berarti gak papa juga kalo putus" #UdahPutusinAja
10. aku pacaran untuk berdakwah padanya kok | "ngarang lagi, dakwahmu belum tentu sampai, maksiatmu pasti" #UdahPutusinAja
11. nanti putusin dia gw gak ada yg nikahin gimana? | "pacaran tak jaminan, realitasnya banyak yg nggak nikah sama pacarnya" #UdahPutusinAja
12. berat mutusin | "semakin berat engkau tinggalkan maksiat untuk taat, Allah akan beratkan pahalamu :)" #UdahPutusinAja
13. nanti aku dibilang nggak laku gimana? | "bukan dia yang punya surga dan neraka, abaikan saja" #UdahPutusinAja
14. kalo aku putusin dia, dia ancam bunuh diri | "belum apa2 pake ancaman psikologis, dah nikah dia bakal ancam bunuh kamu!" #UdahPutusinAja
15. dia masi ada utang ke aku, berat mutusannya | "hehe.. kamu ini rentenir ya? kl terusan hutangnya malah nambah" #UdahPutusinAja
16. pacaran itu makan waktu, makan duit, makan hati | mending waktu, duit dan hati diinvestasikan ke Islam, #UdahPutusinAja
17. pacaran memang tak selalu berakhir zina, tapi hampir semua zina diawali dengan pacaran, #UdahPutusinAja
18. pacaran itu disuruh mengingat manusia, bukan mengingat Allah | melisankan manusia bukan Allah, #UdahPutusinAja
19. pacaran itu bikin ribet, dikit2 bales sms, dikit2 telpon, dikit-dikit minta dikirim pulsa (wah, sms mamah baru nih) #UdahPutusinAja
20. pacaran itu dikit-dikit galau, dikit-dikit galau, galau kok dikit-dikit? hehe.. #UdahPutusinAja
21. lelaki, coba pikir, senangkah bila engkau menikah lalu ketahui bahwa istrimu mantan ke-7 laki-laki berbeda? #UdahPutusinAja
22. wanita, coba pikir, inginkah berkata pada suamimu pasca akad kelak "aku menjaga diriku utuh untukmu, untuk hari ini :)" #UdahPutusinAja

Buku "Udah Putusin Aja" karya Ustadz Felix Y. Siau Part 2

4 Mei 2013 pukul 8:45

35. #UdahPutusinAja | ada hal yang perlu dicoba, dan ada hal yang jangan sampai dicoba, pacaran termasuk salah satu yang tak perlu dicoba

34. #UdahPutusinAja | agar bisa engkau bawa harga dirimu seutuhnya saat bertemu dengan lelaki yg membawamu ke mahligai pernikahan

33. #UdahPutusinAja | one sin leads another, satu dosa akan menyeret 1000 dosa yang lain | sudahi sebelum semuanya terlanjur

32. #UdahPutusinAja | jangan sampai engkau jadi budak maksiat, yg kesekian kalinya menyadari bahwa masa depan itu didapat dengan taat

31. #UdahPutusinAja | pantaskan diri, penuhi kewajiban Ilahi | dengannya engkau bisa berharap pendamping terbaik disisi, dunia dan surga

30. sekarang sebelum sesal menjelang, lakukan keputusan terbaik yang bisa kau ambil sebagai seorang Muslimah | #UdahPutusinAja

29. bila engkau temukan kebaikan pada susunan catatan, segeralah ambil tindakan untuk selamatkan masa depan | #UdahPutusinAja

28. bila engkau rasakan salah pada apa yang kami sampaikan, segera berikan sepenggal nasehat agar kami dapatkan ampunan

27. masyaAllah, tak ada maksud kami sampaikan ini untuk membuat takut | adl karena rasa sayang kami pada Muslimah generasi berikut

26. jangan harapkan imam yang baik bagi anak-anakmu | karena taat tak pernah berkawan dengan pacaran yang maksiat

25. wajar pula dia tak pernah membimbing dan mendidikmu dengan Islam | karena dulu diapun sulit mendidik dirinya untuk taat

24. terimalah bila ia lalaikan nafkah lahir-batin | karena tanggungjawab memang tak pernah dilatih pada saat pacaran denganmu

23. jangan pula terpana saat ia berkata kasar | karena yang diinginkannya sudah didapat, dan jelas keinginannya itu bukan ridha-Nya

22. tak perlu pura-pura terkejut bila ia melirik wanita lain | dia pelajari itu saat pacaran denganmu, berani lakukan maksiat

21. bilapun setelah pacaran engkau menikah | apa yang mau diharapkan pada lelaki yg habiskan muda untuk kejar kenikmatan dunia semata?

20. tertutup kemungkinan salah bagi Allah dan Rasul-Nya | maka kami hanyalah bertugas sampaikan kebenaran dan peringatan

19. kau boleh membantahku dengan apapun rupanya | namun di hati kecilmu engkau tahu yg kusampaikan adl benar adanya

18. pacaran memang tak jamin seseorang zina | namun kebanyakan zina dari sana asalnya | oh, kalau aku jadi kau, takkan kuragukan itu

17. setelahnya kau harapkan tanggungjawab lelaki? | lucu ya? kau harapkan tanggungjawab org yg baru saja tunjukkan khianat pada Tuhannya

16. tangisan, rasa bersalah, rasa tak suci, tanggung jawab pada Allah dan orangtua dan anak-anakmu kelak? | kan menghantui seumur hidupmu

15. mungkin saat itu tak terpikir olehmu ujung peristiwa | namun setelah semuanya berakhir, akankah sedetikpun senang menghampiri?
14. masyaAllah | kenikmatan sesaat pacaran kau tukar dengan kenikmatan dunia dan keabadian yang ditawarkan Allah padamu
13. lalu pada satu saat, bisikan setan akan kalahkan akal sehat | jiwamu telah dibeli setan, tak bisa kau kendalikan lagi jiwamu
12. kata-kata mesra akan menuntut belaian, belaian menghantar pada kontak yg lebih intim | diawali dari kecil, begitulah maksiat
11. setan itu penguji, tidak perlu diuji, apalagi diberi kesempatan emas | khalwatmu berikan bukan hanya peluang, namun kepastian maksiat
10. perlu diketahui wanita, tiada pria normal yg tak bernaflu saat dekat | "tidak" mungkin di bibirnya, namun "iya" adl fitrahnya
9. awalnya menyenangkan, awalnya seolah semua terasa indah | sampai terjadilah hal yang memalukan dan lelaki takkan mau tanggung jawabnya
8. semua kisah mengerikan itu pada awalnya hanya candaan, mainan, coba-cobaan | yang dibungkus kelicikan bernama pacaran
7. mungkin engkau anggap ini berlebihan, mitos semata | engkau mungkin tidak akan menyadarinya hingga hal itu menimpa dirimu
6. bukan satu-dua-tiga, tapi ratusan bahkan jutaan diluar sana yang tak dijangkau mata | inilah penyakit masa kita, zina namanya
5. bila ia datang dari yg masih sendiri, maka hubungan diluar nikah ceritanya | bila ia datang dari yg sudah bersama, selingkuh kisahnya
4. ada 2 hal yang paling banyak diantaranya | juga paling menyakitkan untuk dibaca dan dijawab oleh kami
3. setiap hari kami membuka email, dan datang kepada kami ratusan keluhan kesah | cerita hidup yang tak pernah terulang masa
2. bagimu generasi akhir zaman yg hidup dimana banyak masalah dan miskin ulama | luangkan sejenak waktu akan apa yg akan kami paparkan
1. teruntuk generasi Muslim pelanjut kisah Muhammad bin Abdullah dan pengemban risalahnya | kami bagikan cerita yang harus anda simak

Buku "Udah Putusin Aja" karya Ustadz Felix Y. Siau Part 3

4 Mei 2013 pukul 8:46

1. pantaskah berbicara tentang sayang, berkata tentang cinta | sementara disaat yang sama amalnya selalu ajak maksiat? #UdahPutusinAja
2. pantaskah merencanakan masa depan, rancang apa yang dihadapan | sementara saat sekarang saja tak berani bilang nikah? #UdahPutusinAja
3. yg pacaran pantaskah panggil memanggil dengan sebutan "ayah" - "bunda" | sementara lo masih menadahkan tangan untuk biaya? #UdahPutusinAja
4. pantaskah lo katakan diri lo menjaganya | padahal justru cumbu rayu haram lo merusak akal dan fisiknya? #UdahPutusinAja
5. lo kata itu ungkapan sayang, kata lo sayang perintah Allah | alasan lo, perintah jelas Allah jgn berkhawatir lo langgar #UdahPutusinAja
6. lo berharap hari esok yg baik, sementara hari ini yg membentuk hari esok lo penuhi dengan maksiat? | #UdahPutusinAja
7. lo kata putuskan dia sulit | egois, pikirkan hanya diri sendiri, tak lo pikirkan dia saat harus dihisab krn maksiat? #UdahPutusinAja
8. #UdahPutusinAja , berhentilah bermaksiat | dengannya Allah akan turunkan cahaya kebaikan yg mengisi relung yang selama ini gelap gulita
9. #UdahPutusinAja , satu saat nanti, yakinlah engkau akan bersyukur telah mengambil keputusan yang tepat dengan taatmu
10. #UdahPutusinAja , mungkin selama ini Allah menghiburmu dari mahligai pernikahan yang lo dambakan karena maksiat lo tetap jalan
11. #UdahPutusinAja , hati lo akan lebih ringan saat hadapkan wajah lo pada kiblat saat shalat | tiada kebohongan dan nifaq yg lo pikul
12. #UdahPutusinAja , engkau takkan mati tanpanya, karena bukan karenanya engkau hidup | pahami seutuhnya hidup-matimu hanya Allah!
13. #UdahPutusinAja , bila tidak engkau segerakan, setiap lisan padanya adl dosa, setiap sentuhan adl maksiat, setiap pandangan akan dihisab
14. #UdahPutusinAja , beri dirimu waktu untuk ketahui bukan hanya apa yg engkau inginkan, tapi apa yang Allah kehendaki bagimu
15. #UdahPutusinAja , dengannya kau mungkin akan merasakan apa beda cinta ikhlas sejati dengan cinta nafsu yang hanya perlu pelampiasan
16. #UdahPutusinAja , hormati badanmu sendiri, muliakan dirimu sendiri, sempurnakan keimananmu | agar pantas bagimu atas surga yg kau pinta

Part 4

yg masih pacaran #UdahPutusinAja

1. datangilah ayahnya bukan putrinya | bila benar engkau lelaki, jangan berani maksiat lalu lari #UdahPutusinAja
2. jangan inginkan hubungan tapi enggan ikatan | bila benar engkau lelaki, ucap sayang itu setelah nikahi
3. meminang wanita dan engkau masih harus yakinkan keluargamu? itu dusta | bila benar engkau lelaki, siapkan baru katakan
4. jangan mengumbar kata-kata bercabang haram sebelum waktunya | bila benar engkau lelaki, kata-katamu adalah nyawamu

5. wanita itu lemah hatinya terhadap manis kata | bila benar engkau lelaki, ringankan kata adalah perkara utama
6. katakan sayang lakukan hal terlarang, ucap cinta yg maksiat dipinta | bila benar engkau lelaki, harusnya engkau malu
7. katamu kau ingin kebaikan untuknya, yang kau lakukan mengambil masa depannya | dusta, itulah satu-satunya yang kau ajarkan
8. kau katakan kau serius, bagiku itu hanya tipudaya | serius itu menikahi, dan tiada keseriusan selain itu
9. memulai pinangan yang belum kau siapkan untuk akhiri adalah bohong | ibarat tak miliki uang namun mau memborong
10. katamu pacaran adalah penajakan sebelum menikah | yang ada engkau mencoba-coba karena takutkan nikah
11. masa depan Muslimah yang kau jadikan mainan? | bila yang taat sejak awal saja mungkin sulit, apalagi yang dari awal maksiat?
12. tak perlu risau ambil keputusan, banyak Muslimah shalihah | dunia takkan pernah kehabisan mereka, yakinlah #UdahPutusinAja
13. "dia nggak mau aku putusin" | sejak kapan taat perlu izin manusia? sudah maksiat sudah Allah berkenankan, itu cukup #UdahPutusinAja
14. "semenjak bersamanya aku rajin shalat, itu kan positif?" | #UdahPutusinAja dan berlatihlah bahwa shalat dan taatmu karena Allah semata
15. "aku pacaran positif kok" | bila ada pacaran yang positif, tentu ada pula neraka positif #UdahPutusinAja
16. "cuma pegangan tangan kok" | begitulah mengawali zina, semudah "cuma pegangan tangan" #UdahPutusinAja
17. "pacaran itu tergantung orangnya" | semua wanita yang hilang pusaknya, awalnya berkata begitu #UdahPutusinAja
18. "jangan suudzann, pacaran belum tentu begitu" | bukan berprasangka, tapi melihat yg buruk, mungkin yang tak terlihat lebih parah?
19. "mas, sy siap nikah, TAPI blm cukup duit, ortu blm setuju, kuliah blm lulus, blm kerja blm ada yg mau, blm yakin?" | *terdiam sy -_-
20. bila memang belum siap, #UdahPutusinAja | itulah langkah ksatria yang bisa kau ambil | bila engkau memang lelaki

Buku "Udah Putusin Aja" karya Ustadz Felix Y. Siau Part 5

4 Mei 2013 pukul 8:47

1. let's talk about future, shall we? :) | about a day that will come, so it wont be troublesome, then stay with me
2. karena seorang Muslimah yang tahu akan kemana melangkah | tentu akan sesuaikan bagaimana polah bertingkah
3. sehingga hari depan tidak semudah yang dikirakan pemuda yang lalai | pun tidak sesulit yang diceritakan tua yang bercerai
4. setiap Muslimah tentu inginkan lelaki yang bertanggung jawab | didepan dunia dia pandai dan hadapi akhirat dia shawab
5. setiap Muslimah rindukan lelaki halus lisan bagus pekerti | akan kekurangan istri dia pahami, akan kealpaan istri dia mengerti
6. setiap Muslimah pasti mahukan lelaki lurus iman tinggi amal | arah surga ia jadi pimpinan dan arah neraka dia halang kawal
7. setiap Muslimah nantikan lelaki elok akhlak padan rasa | dengan anak dia lembut dan dengan ibunya anak dia mesra
8. sialnya Muslimah kini, kapitalisme jadikan lelaki sejati semisal sulit | hedonisme jadikan lelaki hanya pedulikan nikmat kulit
9. wajar saja bila cinta hanya disempitkan arti seperti pacaran | yang terbatas hanya rayuan palsu dan bergandeng tangan
10. sampai kapanpun pacaran dan lelaki sejati takkan pernah bertemu | bagaikan fatamorgana janjikan kebahagiaan semu
11. lelaki yang dengan pacaran dia ridha, macam sebuah fatamorgana | saat jauh dia berjanji, saat dekat dia ingkari
12. lelaki yang tak berani menikahi, ibarat calo kereta api | tak peduli urusan engkau sakit yg penting sudah dia sikat
13. wajarlah saat menikah lelaki ini miskin tanggung jawab | karena berpacaran tak syaratkan tanggung jawab
14. wajarlah setelah akad lelaki ini sulit diajak berbicara | karena saat pacaran dia hanya tau nikmat dengan halalkan segala cara
15. wajarlah bila setelah serumah lelaki ini penuh dengan dusta | karena saat pacaran dia sudah pintar khianati kata
16. wajarlah anaknya dia tak pedulikan lebih daripada temannya | karena saat pacaran engkau dipentingkan daripada Tuhannya
17. tak heran, sungguh tak heran | apabila seorang lelaki berani maksiat pada Tuhan, tentunya lebih ringan baginya maksiat pada pasangan
18. perlu Muslimah pahami, saat berpacaran | lelaki pertaruhkan hanya harga diri, dan engkau pertaruhkan sebetuk kehormatan perawan
19. perlu Muslimah tahu, saat berpacaran | lelaki hanya kehilangan masa lalu, dan engkau kehilangan masa depan
20. hal yang tak pernah berulang, hal yang tak mungkin kembali | bilakan milikmu satu telah hilang, tak berguna menangis darah sesali
21. bila benar engkau inginkan lelaki sejati nan rabbani | marilah kita berserius simak perkataan berikut dan amati

22. ilmu dan amal berjalan beriring, bagai matahari dan terang | tak pernah mereka berkelang, bila satu tiada yg lain kan hilang
23. lelaki sejati dan agama adalah satu kesatuan | karena Allah berikan agama bukan sebagai pajangan tapi sebagai panduan
24. lelaki yang faqih me-ngaji bukanlah tanda paham agama | faqih adalah lelaki yang meng-kaji dan memahami agama
25. lelaki ini tidak hanya jadikan shalat sebagai tali kasih pada Allah | namun juga jadikan lisan-badannya berdakwah karena Allah
26. lelaki ini tidak hanya jadikan puasa sebagai bukti cintakan Allah | tapi jadikan pula harta-bendanya lepas cintakan Allah
27. tanggung jawabnya pada umat senantiasa ia panggul | pada umat saja dia bertanggung jawab, tentu pada istri lebih unggul
28. dia dakwahkan Islam karena cintakan umat bukan supaya dicintai | begitupun istrinya dinikahi untuk mengasihi bukan hanya dikasihi
29. lisan yang baik saat dakwahkan umat dia imbangi dengan baik budi yang ia jaga | pada istri tentu seperti yang bisa kita duga
30. lapang dadanya saat umat menolak, tak tinggi hati bila umat sanjung | pada istri tentu hornat dijaga dan sabar dijunjung
31. membimbing umat dia biasa, mengajar selalu tak pandang harta | membina anak-istri tentu dia istimewa, kemana saja dibawa serta
32. tak heran, sungguh tak heran | apabila karena Allah dua insan berpadu, apa yang ditakutkan bila Allah adalah pemandu?
33. perlu Muslimah pahami, lelaki sejati tak pernah ajak pacaran | karena enak sebatas masa dunia tak kaburkan yang Allah janjikan
34. perlu Muslimah pahami, lelaki sejati tak pernah ajarkan pacaran | karena keluarga sakinah adalah yang mereka inginkan
35. bila masa depan tak sanggup tumnbuhkan khawatir | setidaknya mulailah sekarang coba benar berpikir #UdahPutusinAja
36. bila masa depan sanggup gerakkan hati yang merindu surga-Nya | perlukah alasan lain untuk bertindak sekarang juga? #UdahPutusinAja

Buku "Udah Putusin Aja" karya Ustadz Felix Y. Siau Part 6

4 Mei 2013 pukul 8:48

Beberapa ceramah untuk yg pacaran #UdahPutusinAja sebelum menginjak bulan ramadhan Ustadz Felix Siau:

1. ini kisah muda-mudi di tepi jangka, saat kebenaran tersingkir jauh | ketika benar adalah barang langka, dan baik banyak yang luruh
2. ini kisah ramadhan yang terus berlalu, setiap masa selalu berulang | walau ini kisah sedari dulu, namun pelajarannya takkan lekang
3. ramadhan harusnya jadi bulan panen pahala, pengugur selaksa dosa | saat dimana yg lahir dikelola, agar yang batin jadi perkasa
4. ramadhan harusnya bulan dimana semua kebaikan berlipat ganjaran | bukan dikotori dengan maksiat bernama pacaran
5. masa dimana Allah sulitkan amal buruk dan mudahkan amal baik | muda-mudi tak peduli karena bagi mereka ada yg lebih menarik
6. tak peduli bulan ramadhan, yang Rasul melewatkannya pun sayang | ramadhan biarlah berjalan, maksiat muda-mudi terus kejar tayang
7. malam mingguan kini diganti, ibadah malam jadi alibi | tarawih lakukan setiap hari, hanya jadi alasan bertemu pacar lagi
8. alasan kini ramadhan lebih semangat, karena dia jadi pengingat | malam-malam bangunkan shalat, padahal yang terkumpul hanya maksiat
9. tunggu buka puasa sambil bertukar pesan, katanya tausiyah jelang buka | tak sadar Allah tak berkesan, tak sadar Dia malah murka
10. berjalan berdua nantikan kumandang adzan, katanya itu nantikan berkah | tiada kebaikan-tiada kebaikan, bukan berkah melainkan musibah
11. saat dia tahan dirinya dari makanan yang diharamkan Allah | namun dia tak tahan dirinya bahkan dari pacaran yg diharamkan Allah
12. saat dia tahan dirinya dari minum yang halal baginya | namun dia tak sanggup mendengar kata manis yang tak halal baginya
13. saat membaca Al-Qur'an ayat-ayat tersebut, saat yang sama rayuan terbesut | menahan makanan ke perut, namun nafsu diturut
14. dia ramaikan malam dengan tarawih, lalu ditambah pula tahajud | namun berdua-dua dengan kekasih, di depan godaan setan dia tekuk sujud
15. pintu neraka yang Allah kunci, dan setan yang Allah belenggu | dia buka dengan zina hati, bahkan dia sendiri jadi setan pengganggu
16. pahala yang Allah kali-lipat, dia lebih tertarik dengan maksiat | ini namanya kesalahan berlipat, hasil pilihan tak tepat
17. saat tidur bukan Allah dia lisankan, namanya yang dia ucapkan | naif sungguh pikiran, sedang siapa yang menghidupkan-mematikan?
18. baiknya sudah saja kesalahan, #UdahPutusinAja | tahun ini mungkin terakhir kali ramadhan, jangan jadikan berlalu tanpa makna
19. sayang pahala yang sudah dia kumpulkan dengan lapar dan haus | dengan maksiat pacaran semua akan habis terhapus dan digerus

20. dia amalkan puasa, dia pula yang buat dosa | dia yang puasa, dia pula yang berdusta |
#UdahPutusinAja
21. #UdahPutusinAja, ramadhan sebentar lagi menjelang | jangan sia-siakan satupun hari beribadah, karena ini momen jarang
22. #UdahPutusinAja, dan hiasi ramadhan dengan ketaatan sejati | bahwa engkau hanya milik Allah, dan kepada-Nya engkau mengabdikan
23. bukankah lebih elok basahi pipimu bertadarus Al-Qur'an | selagi Allah turunkan malaikat pengajar kebaikan di bulan ramadhan?
24. bukankah lebih indah bila engkau berdua-duaan bersama Allah | bermesraan dalam cinta sejati dari pencipta segala indah?
25. bukankah lebih syahdu bila hanya kepada Allah engkau berkiriman pesan | tumpahkan segala risau dan gelisah lalu dapatkan ketenangan?
26. tidak inginkah engkau menangis bukan karena manusia, namun menangis kerana keagungan-Nya? | berserah dan patuh tunduk pada-Nya?
27. tidak inginkah engkau dipuji Dzat penguasa alam semesta? | bahwa kau makhluk berbudi, yang tinggalkan maksiat karena-Nya semata?
28. sungguh Dia karuniakan cinta-Nya bagi yang bisa berpisah karena cintakan-Nya | cinta tanpa syarat, cinta tanpa dusta
29. sungguh keputusan yang dia lakukan karena taat pada-Nya | kami doakan berlipat-lipat pahala di bulan yang dimuliakan-Nya
30. #UdahPutusinAja, reguklah rasa indahnya ramadhan, dan buktikan kenikmatan yang dijanjikan-Nya pada hamba-Nya yang taat :)

Buku "Udah Putusin Aja" karya Ustadz Felix Y. Siau (Obatnya Galau)

4 Mei 2013 pukul 8:49

Kegembiraan adalah pintunya kesedihan, dan kesedihan adalah pintunya kebahagiaan
Nggak ada yang selama-lamanya.. :)

Ketika Allah swt memberikan 1 kesulitan maka Dia menemaninya dengan 2 kemudahan :)

Fa inna ma'a al-usri yusraa, inna ma'a al-usri yusraa

Masalah besarnya bukan seberapa besar dosa kita,

Tapi seberapa besar taubat kita kepada Allah swt :)

Atau tantangan kita bukan berapa kali kita jatuh

Namun berapa kali kita memutuskan untuk kembali bangkit :)

Berharap kebaikan dari-Nya adalah wajib,

Sedang berputus asa dari rahmat-Nya adalah haram :D

Maka ketika lapang, bagikanlah kesenangan pada orang lain

Mudah-mudahan ada pula yang berbagi senang ketika kita dalam keadaan susah :D

Namun, ketika galau, lebih baik dipendam sendiri dan diadukan kepada Allah,

Khawatir bila diadukan pada manusia akan menambah beban mereka

Semua manusia pasti punya masalah yg sama berat,

Hanya sebagian mengadukannya pada manusia dan sebagian lagi mengadukannya pada Allah :)

Sayangnya yang mengadukan galau pada ramai manusia

Tak mendapat kecuali mengumbar aib dan kelemahan diri, tanda ketidakmatangan

Yang layak digalaukan bukan sesuatu yg akan pudar seiring waktu,

Lebih pantas menggalau akan hari yg lebih panjang, masa yg lebih lama :)

Sebagaimana seorang tukang parkir tak menggalaukan mobil yang datang dan pergi,

Karena dia sadar itu bukan miliknya :)

Begitupun manusia, merasa kehilangan padahal ia tidak pernah memiliki apapun,

Kecuali yang dipinjamkan Allah kepadanya

Begitulah Abu Bakar memperingatkan bahwa cukup dunia ditaruh ditangan

Tak perlu dimasukkan kedalam hati, karena ia akan segera mengakar

Karena keindahan dunia layaknya mawar berduri

Makin kuat digenggam, semakin sakit dirasa, menggalau seterusnya masa..

Kepunyaan Allah-lah seluruh isi langit dan bumi, dan kepada-Nya lah segala sesuatu menyembah :)

Apa yang kita miliki?

Tekukkan lutut, angkat telapak tangan, mulailah berdoa kepada Pemilik dan Pemberi Kehidupan
Insya Allah Dia berkenan mengangkat sedih

Galau bisa jadi berarti kita kurang mengingat-Nya,

Dan tak ada sesuatupun menggalaukan bila semua kita wakikan pada Allah Swt..

Walaupun begitu, memang manusia diciptakan dalam keadaan rapuh, hanya 1 cara untuk menjadi kuat

Mendekatlah pada Allah :D

Buku "Udah Putusin Aja" karya Ustadz Felix Y. Siau (Move On)

4 Mei 2013 pukul 8:50

17. dan bila kenangan membuatmu risau, mungkin harus mengingat lagi | bahwa engkau lakukan semua karena Allah #MoveOn
16. kita mungkin takkan kuat bila harus jalani sendiri | karena itulah harus dekati Allah dan Rasul, dengannya kita kuat #MoveOn
15. kita mungkin takkan kuat bila harus jalani sendiri | itulah manfaat teman yang bisa terus nasihati #MoveOn
14. banggalah jadi Muslim yg tempatkan Allah lebih dari seluruh ciptaan-Nya | halalkan yg Dia halalkan, haramkan yg Dia haramkan #MoveOn
13. ubah tangismu karenanya dengan tangis karena takut akan Allah, hingga kering airmatamu akan keringkan murka-Nya #MoveOn
12. enyahkan percakapan malam dengan berdiri hadapkan diri pada Allah, hingga tak tersisa tenagamu kecuali saat bersujud pada-Nya #MoveOn
11. tukar malam minggumu dengan kajian yang kenalkan Allah, sampai tiada terkagum jiwa kecuali pada ilmu-Nya #MoveOn
10. gantikan baca rayuan tak halal dengan kalam Allah, sampai tiada terikat hati kecuali pada ayat-Nya #MoveOn
9. alihkan sebut nama manusia kepada sebut nama Allah, sampai tiada tersebut kecuali nama-Nya #MoveOn
8. harus selalu diingat bahwa kita sudahi semua karena itu maksiat | bila diteruskan kedepan juga takkan membawa kita pada taat #MoveOn
7. jangan khawatirkan kesendirian di dunia | lebih layak khawatirkan kesendirian saat hanya ada kita dan Allah yg bertanya #MoveOn
6. awalnya mungkin terasa susah, kedepan semua akan baik-baik saja | satu hari semua akan indah, saat hati terpaut Allah sahaja #MoveOn
5. sibukkan diri di masjid Allah, kumpulkan diri dengan pejuang dakwah | agar tak banyak pikiran salah, pikiran harus terus diarah #MoveOn
4. jangan pikirkan kenikmatan maksiat yg ditinggal dibelakang | bayangkan kenikmatan yang dijanjikan Allah yang bakal dijang #MoveOn
3. berat tinggalkan kemaksiatan belum tentu miskin pahala | justru bisa jadi lipatan pahala karena taat dipilih diatas berhala #MoveOn
2. bukan melupakan yg jadi prioritas, namun yang penting adl niat yg pantas | niatkan hanya untuk Pencipta, bukan pelarian semata #MoveOn
1. belajar melupakan itu sama seperti belajar mencintai | sama-sama haruskan waktu yg berjalan, sama-sama perlukan kesabaran :) #MoveOn